

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah lingkungan bukan lagi hanya menjadi urusan pemerintah. Namun menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Seiring dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan bertambahnya volume sampah yang tinggi pula. Pertumbuhan jumlah penduduk serta pergeseran gaya hidup dikalangan masyarakat modern akan terus meningkatkan laju konsumsi masyarakat yang semakin meningkat dengan meningkatnya gaya hidup masyarakat, dan hal demikian mengakibatkan semakin bertambahnya volume sampah yang dihasilkan. Di Indonesia sendiri, dengan semakin padatnya jumlah penduduk mengakibatkan semakin banyak pula jumlah sampah yang dihasilkan serta banyak menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Salah satunya yaitu bencana banjir yang diakibatkan akibat penumpukan sampah memang sudah sering terjadi, banjir bahkan sudah menjadi langganan setiap tahun rajin mengunjungi masyarakat apalagi yang bertempat tinggal dibantaran sungai. Banjir bukan menjadi satu-satunya dampak dengan adanya permasalahan sampah, tetapi juga berdampak menurunnya kualitas lingkungan baik udara, tanah, kesehatan maupun air.

Permasalahan lingkungan sendiri sampai saat ini belum menjadi prioritas dalam pembangunan daerah. Karena kecenderungan pembangunan daerah lebih mengarah pada bidang ekonomi. Yang dalam hal ini perhatian pemerintah terhadap lingkungan kurang mendapat dukungan sehingga mempengaruhi pelaksanaan dalam pengelolaan sampah dan lingkungan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Khususnya di Kabupaten Bondowoso sendiri masalah persampahan masih belum semua kawasan perkotaan dan pemukiman padat terlayani dengan baik pengelolaan sampahnya.

Penyebab mendasar rendahnya derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor perilaku. Pada penjelasan itulah masalah sampah tersebut terkait dengan kesejahteraan sosial karena lingkungan merupakan

salah satu aspek yang berinteraksi dalam mempengaruhi kesehatan masyarakat secara jasmaniah atau material sebagai salah satu indikator kesejahteraan manusia. Persepsi individu terhadap lingkungan sangat mempengaruhi tindakan-tindakannya. Maka tingkat kepedulian setiap individu sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan yang merupakan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat.

Masalah sampah merupakan fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, karena setiap manusia pasti memproduksi sampah. Besarnya timbunan sampah yang tidak dapat ditangani tersebut akan menyebabkan berbagai permasalahan yang timbul akibat kurangnya alternatif dan perspektif masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sampah, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung dari penanganan sampah yang kurang bijaksana diantaranya adalah berbagai penyakit menular maupun penyakit kulit serta gangguan pernafasan, sedangkan dampak tidak langsungnya diantaranya adalah bahaya banjir yang disebabkan oleh terhambatnya arus air di sungai karena terhalang timbunan sampah yang dibuang ke sungai.

Sampah merupakan produk samping yang dihasilkan dari kegiatan manusia maupun proses alam yang membutuhkan penanganan secara konsisten karena keberadaannya dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Seiring berjalannya waktu, penanganan sampah menjadi persoalan yang kompleks dimana jumlah sampah yang harus ditangani cenderung terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan aktifitas di perkotaan. Kondisi ini secara umum telah menjadi isu strategis lingkungan hidup perkotaan di wilayah Kabupaten Bondowoso.

Permasalahan sampah menjadi salah satu perhatian yang begitu penting bagi berbagai pihak terutama pemerintah. Sampah merupakan limbah padat yang buruk, tidak menyenangkan, dan berbau. Sampah juga mencemari lingkungan serta sampah juga menyediakan tempat berkembang biak bagi hewan-hewan dan hama berbahaya lainnya. Selain kurangnya kesadaran dari masyarakat, melihat kebiasaan masyarakat yang melihat sampah sebagai barang yang sudah tidak mempunyai nilai guna. Paradigma lama pengolahan sampah lebih terfokus

terhadap pembuangan sampah ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Sedangkan area pembuangan sampah yang dimiliki Kabupaten Bondowoso tidak memenuhi standart sanitasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Bagaimanapun, seluas apapun lahan TPA tidak akan mampu menampung besarnya volume sampah yang ada jika tidak diimbangi dengan cara pengelolaan yang baik dan benar sesuai dengan standar pengelolaan sampah yang telah ditetapkan karena penambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya kerusakan dan pencemaran Lingkungan. Maka diperlukannya kerjasama yang baik antara peran Pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan persampahan.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi sistem pengolahan sampah di suatu wilayah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam wilayah kabupaten, daya dukung infrastruktur dan pembiayaan yang terbatas, rendahnya partisipasi masyarakat serta keberadaan payung hukum (peraturan daerah) yang belum mampu menjawab persoalan teknis operasional dan kelembagaan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar wilayah kabupaten, antara lain belum adanya kebijakan yang menjabarkan undang-undang pengelolaan sampah, kebijakan makro yang mengatur sistem jejaring serta hak dan kewajiban stakeholders (pelaku, pemerhati, penghasil, dan pengusaha yang bergerak di bidang pengolahan sampah). Kedua faktor tersebut secara tidak langsung mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sistem pengelolaan sampah di wilayah Kabupaten Bondowoso.

Kegiatan manusia sadar lingkungan sangat perlu ditingkatkan yang dalam hal ini perlu melibatkan stakeholders dan peran dari pemerintah setempat untuk memberikan motivasi dan pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan terutama mengenai masalah persampahan. Karena hal ini bukan hanya saja menjadi permasalahan di daerah. Namun menjadi permasalahan di tingkat pusat maupun internasional yang hingga kini masih sangat diperlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk menyelesaikan masalah persampahan.

Langkah – langkah menghadapi masalah yang dihadapi pemerintah dan masyarakat dalam menangani sampah terkait penanganan sampah serta pelaksanaan yang belum maksimal terhadap regulasi mengenai persampahan menjadi fokus permasalahan yang akan diteliti pada Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso sehingga menemukan terobosan yang inovatif dalam hal pengelolaan sampah di kabupaten Bondowoso mengingat perilaku masyarakat yang sangat kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan agar dapat berjalan secara optimal dalam menghadapi problematika pengelolaan sampah di Kabupaten Bondowoso. Apabila dikaji lagi, sampah bukan hanya menjadi sesuatu yang tidak bermanfaat dan menjadi masalah dimana – mana. Apabila cara pengelolaan yang baik, maka terdapat peluang untuk memanfaatkan kembali sampah sehingga mempunyai nilai guna. Selain dapat membantu mengurangi timbulan sampah yang ada, hal ini dapat menjadi peluang pemberdayaan masyarakat sekitar.

berdasarkan hal yang dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliatian sejauh mana peran pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan dalam menangani pemasalahan sampah sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN PERHUBUNGAN BONDOWOSO (Studi di Kabupaten Bondowoso)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, secara umum yang menjadi fokus permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Bondowoso?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang muncul dengan latar

belakang seperti yang diuraikan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi strategi pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan sampah di Kabupaten Bondowoso.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Bagi pemerintah daerah setempat, diharapkan nantinya dapat dijadikan sebuah penilaian yang logis dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah.
2. Bagi masyarakat, diharapkan nantinya dapat membuka ruang kesadaran mereka tentang pola hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya dan peduli terhadap kebersihan lingkungan di Kabupaten Bondowoso.

##### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

1. Untuk menambah informasi tentang upaya pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan dalam Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Sampah.
2. Sebagai bahan referensi untuk penyempurnaan sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Bondowoso.
3. Sebagai sumbang saran dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan di Kabupaten Bondowoso, khususnya dalam hal kebersihan dan pengelolaan sampah.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang penelitian dibawah dosen pembimbing yang berpengalaman serta menambah pengetahuan tentang strategi dan kepedulian terhadap lingkungan. Sekaligus sebagai salah satu upaya pemenuhan tugas dan kewajiban dalam rangka kegiatan menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Jember.